

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunitas Punk *Konco Ndobol* menunjukkan bentuk interaksi sosial anggota komunitas memakai *fashion* punk sebagai persamaan kepentingan-kepentingan berdasarkan makna yang sama seperti yang ditemukan dalam penelitian ini adalah relasi sosial tersebut adalah faktor persamaan pemikiran, gaya hidup dan solidaritas sosial. Sehingga persamaan-persamaan yang terjalin melebur dalam satu komunitas yang dibentuk beratasnamakan Punk *Konco Ndobol*. Selain mempersatukan antar anggota masyarakat dengan ciri khas *fashion* punk yang dikenakan, *fashion* itu pula menunjukkan bahwa Komunitas Punk *Konco Ndobol* mengisolasi *fashion* mereka dengan masyarakat pada umumnya.

Representasi *fashion* sebagai inovasi yang dilakukan oleh Komunitas Punk *Konco Ndobol* di Desa Banjaranyar.. *Fashion* yang mereka kenakan diperhalus agar keliatan lebih rapi agar diterima masyarakat. Tidak ada lagi pakaian yang kumel, anting, rantai, celana sobek maupun rambut *mowahk*. Mereka lebih memperlihatkan tampilan yang nuansa gelap dengan identik gambar-gambar punk sebagai ciri mereka bahwa mereka punk. Terbukti bahwa dengan adanya perubahan demikian, masyarakat menerima atas kehadiran mereka.

Eksistensi Komunitas punk dinilai tidak baik di masyarakat, masyarakat beranggapan punk sering kali berbuat onar dan tampilan mereka dianggap jorok dan kumel, sehingga sebagian anak punk melakukan berbagai kegiatan positif guna merubah stigma tersebut dan mempertahankan eksistensinya di masyarakat. Komunitas Punk *Konco Ndobol* di Desa Banjaranyar melakukan beberapa kegiatan yang positif guna mempertahankan eksistensinya dengan mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dan tetap menjunjung nilai-nilai dan norma dalam masyarakat. Guna mempertahankan eksistensinya aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial seperti, ikut dalam kepengurusan desa, sering mengadakan bakti sosial, aktif dalam kegiatan masyarakat, dan sering kali ikut dalam komunitas/organisasi

masyarakat seperti hadroh, ikatan remaja masjid, dan karang taruna, tujuan agar dapat diterima menjadi salah satu bagian dari masyarakat yang lebih luas. Selain itu sebagai wahana mematahkan stereotip dan stigma negatif tentang punk yang tidak boleh dipandang berdasarkan *fashion* yang dikenakan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini dapat memberikan informasi dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai representasi *fashion*. *fashion* sebagai representasi makna dan identitas kelompok, adanya interaksi sosial budaya yang demokratis dalam masyarakat, sehingga dapat menghimpun antar kepentingan-kepentingan yang sama yang terjalin dalam kelompok-kelompok masyarakat. Bentuk interaksi sosial Komunitas Punk *Konco Ndobol* dengan masyarakat umum mengkomunikasikan identitas punk dengan berbagai kegiatan positif, sebagaimana motif perlawanan yang disampaikan bahwa budaya *fashion* punk tidak selalu menunjukkan perilaku buruk.

